

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengamatan dan pengumpulan data dari hasil wawancara dengan beberapa ketua organisasi INSAN BPC D.I.Y dengan periode yang berbeda-beda, maka bisa disimpulkan sesuai rumusan masalah penelitian yaitu :

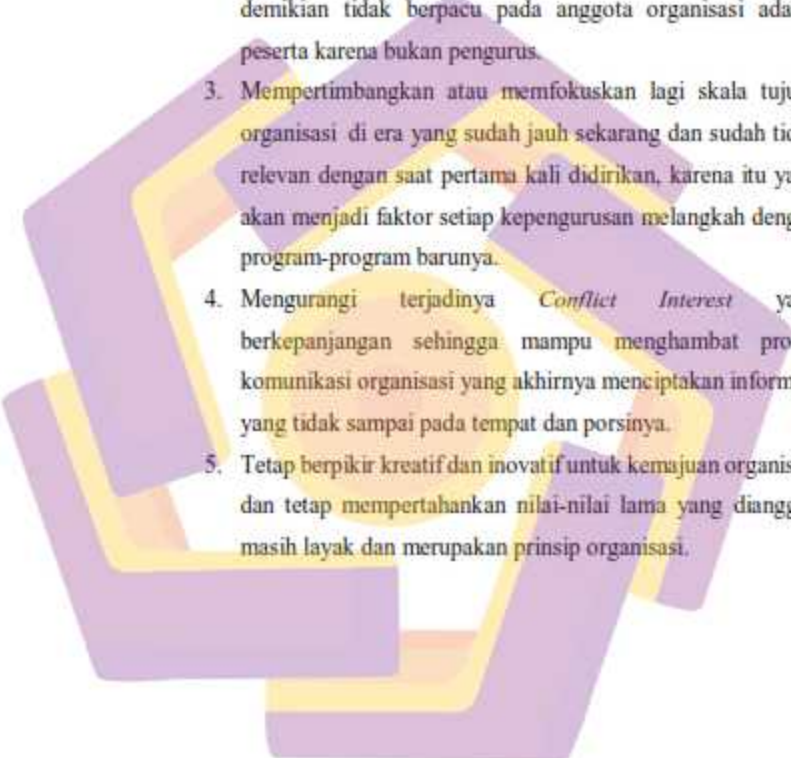
1. Komunikasi Organisasi yang terjadi pada setiap periode kepengurusan berbeda-beda, seperti apa organisasi akan berjalan akan sangat ditentukan dengan pola dan jaringan yang dibangun di dalamnya. Dalam hal ini banyak hal yang harus dijalankan dengan bersamaan sekaligus yakni tekanan para senior, para anggota, dan cita-cita kepengurusan pada periode tersebut. Dengan tetap menjaga keseimbangan komunikasi dari atas ke bawah, dari bawah ke atas, dan komunikasi horizontal dengan para pengurus dan anggota akan mempermudah berjalanya sebuah kepengurusan dan memecahkan segala kebutuhan dalam setiap program kerja yang dijalankan.
2. Mengabaikan hal-hal yang menghambat dan fokus pada produk kepemimpinan pada setiap periode adalah selalu menjadi hal yang terkadang terlupakan hanya karena terbebani pada hal-hal yang bersifat turun-temurun yang kadang berpikir akan menjadi nilai negatif jika pada periode tersebut hilang atau tidak ada. Seperti terlalu berusaha mewujudkan apa-apa yang menjadi keinginan atau sekedar harapan beberapa individu dalam setiap inovasi dan program kerja kepengurusan. Pola komunikasi sangat menentukan terhadap pesan yang sampai pada siapa saja dan siapa yang dalam porsi ini boleh menerima pesan, artinya tidak semua orang mampu mengetahui apa yang kepengurusan sedang

rencanakan, sehingga tidak menghasilkan *distraksi* lebih banyak lagi.

3. Pemilihan kepemimpinan yang selalu dalam koridor beberapa senior yang sudah direncanakan dan disepakati dimaksudkan demi kesesuaian dan tetap terjaganya maksud dan tujuan organisasi, yang padahal itu adalah hal yang sangat membatasi untuk banyak hal-hal baru terjadi dari segi inovasi dan daya kreatif para orang-orang di dalamnya yang berpikir bahwa selalu dalam kriteria tertentu yang mampu menjadi ketua INSAN BPC D.I.Y.
4. Hambatan berpikir ke depan dengan bayang-bayang program kerja yang secara paham bahwa jika itu hilang adalah sebuah kemunduran sangat menekan daya *improvisasi* seluruh anggota tertahan pada hal-hal itu saja. sehingga mungkin hanya mengalami penyesuaian sedikit saja namun makna program kerjanya masih itu-itu saja.
5. *Conflict Interest*, menghindari konflik di dalam organisasi itu sendiri yang menjadi tolak ukur beberapa hal terlaksana dengan baik atau tidak. Karena tidak sesuainya informasi yang didapatkan antara elemen baik senior, pengurus, dan anggota akan menimbulkan gap yang berdampak pada praktik organisasi yang tidak berjalan.
6. Gaya kepemimpinan adalah hal penting dalam hal menjalankan organisasi, dengan mengetahui beberapa peran-peran pemimpin sebagai komunikator dalam berbagai macam-macamnya informasi yang di salurkan dalam proses organisasi. Juga penentuan pola dan jaringan komunikasi yang disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan organisasi pada saat itu.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, ada beberapa hal yang perlu peneliti sarankan, yakni :

- 
1. Mengurangi rasa senioritas dalam organisasi yang menjadikan komunikasi organisasi terganggu dengan adanya batas atau merasa setiap hal yang datang pada anggota adalah berbuah pesan instruksi dan menjadi harus.
 2. Lebih melihat lagi dari setiap anggotanya dari hal-hal yang berpotensi untuk kemajuan organisasi dan berikan porsi terbaik untuk sebuah organisasi kekeluargaan, karena dengan demikian tidak berpaku pada anggota organisasi adalah peserta karena bukan pengurus.
 3. Mempertimbangkan atau memfokuskan lagi skala tujuan organisasi di era yang sudah jauh sekarang dan sudah tidak relevan dengan saat pertama kali didirikan, karena itu yang akan menjadi faktor setiap kepengurusan melangkah dengan program-program barunya.
 4. Mengurangi terjadinya *Conflict Interest* yang berkepanjangan sehingga mampu menghambat proses komunikasi organisasi yang akhirnya menciptakan informasi yang tidak sampai pada tempat dan porsinya.
 5. Tetap berpikir kreatif dan inovatif untuk kemajuan organisasi dan tetap mempertahankan nilai-nilai lama yang dianggap masih layak dan merupakan prinsip organisasi.